



► PROGRAM MAS JOS ✓

Kesadaran Warga untuk Memilah dan Mengelola Sampah Terus Ditingkatkan

Warga Kelurahan Keparakan, Kemantren Mergangsan, kini aktif mengelola sampah melalui program *Masyarakat Jogja Olah Sampah* atau *Mas Jos*. Program ini mendorong masyarakat untuk memilah sampah organik dan anorganik sebelum dikirim ke depo melalui layanan *transporter*.

Lurah Keparakan, Yusuf Ahbari, menjelaskan sosialisasi terkait pemilahan dan pengolahan sampah dalam program *Mas Jos* telah dilakukan lebih dari 25 kali di Kelurahan Keparakan. Sosialisasi tersebut digelar di tingkat Rukun Warga (RW) maupun kelurahan. Melalui sosialisasi, kesadaran warga untuk memilah dan mengolah

sampah diharapkan terus meningkat. Dia menuturkan saat ini bank sampah di Kelurahan Keparakan telah berjalan aktif untuk mengolah sampah anorganik.

Kemudian, *transporter* yang ada juga turut memilah sampah sebelum dibuang ke Depo Purawisata. "Setiap kelurahan saat ini juga diawasi oleh dua orang pengawas khusus untuk memastikan pemilahan berjalan dengan baik,"

katanya, Senin (8/9).

Meski demikian, Yusuf mengakui masih ada kendala dalam pengelolaan sampah. Kondisi di Depo THR masih dipenuhi timbunan sampah karena kapasitas muatan melebihi kemampuan angkut. Armada truk pengangkut sampah

yang tersedia dinilai belum mencukupi, padahal idealnya dibutuhkan tiga truk untuk melayani lima kelurahan yang terpusat di depo tersebut. "Kadang hanya ada satu truk, itu pun tidak menentu. Mungkin karena keterbatasan armada dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja," katanya.

Selain persoalan armada, masih ada sebagian warga yang belum rutin memilah sampah rumah tangga. Beberapa pelaku usaha bahkan belum berlangganan *transporter* atau memilih menggunakan jasa *transporter* lain. Meski begitu, upaya pengelolaan tetap berjalan. Sampah rumah tangga dipilah melalui bank sampah setiap bulan. Kemudian, sisa makanan dan daun kering juga diolah dengan cara dimasukkan ke dalam lubang



Warga mengikuti sosialisasi pengolahan sampah dalam program Mas Jos di Kelurahan Keparakan, pada Agustus 2025.

biopori agar lebih ramah lingkungan, sehingga permasalahan sampah di Kelurahan Keparakan dapat teratasi dalam memilah sampah semakin meningkat secara berkelanjutan. (Stefani Yulindriani/*)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Keparakan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005